

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cilumba Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah sebagian masyarakat Desa Cilumba yang tercatat dalam daftar pemilih tetap (DPT), tetapi tidak menggunakan hak pilihnya pada saat pelaksanaan pemungutan suara.

3.1.3 Fokus Penelitian

Menurut Moleong fokus penelitian memiliki dua tujuan yaitu:

- a. Membatasi Studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak.
- b. Untuk memenuhi kriteria inklusi-ekslusi atau kriteria keluar-masuk suatu informasi yang baru di peroleh di lapangan.⁶¹

Penelitian ini difokuskan pada proses politik ketika perilaku golput dengan kategori pemilih yang sudah terdaftar didalam DPT tetapi tidak menghadiri pelaksanaan pemungutan suara atau tidak menggunakan hak

⁶¹ Lexy. J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006) hal. 48.

pilihnya pada pemilihan Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2013 di Desa Cilumba, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.4 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan atau jenis penelitian studi kasus, yaitu pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh⁶² yakni mengenai perilaku golput yang terjadi di Desa Cilumba Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2013.

3.1.5 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif analisis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu individu tertentu atau suatu gejala atau hubungan dua gejala atau lebih. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku serta penekanan pada aspek subjektif yang dapat diamati dari orang-orang (*subjek*) itu sendiri. Metode ini langsung menunjuk setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan materi. Alasan menggunakan metode kualitatif, karena untuk mengungkap dan memahami suatu dibalik fenomena yang akan diketahui, ketika metode kualitatif dapat memberi

⁶² Prof. Dr. Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012). hal. 2.

rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh kuantitatif.⁶³

3.1.6 Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Di samping itu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *snowball sampling* (pengambilan sampel seperti bola salju). Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cilumba yang tercatat dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2013 sebagai DPT, namun tidak menggunakan hak pilihnya.

Didalam tehnik ini, pengumpulan data dimulai dari beberapa orang yang memenuhi kriteria untuk dijadikan anggota sample. Mereka kemudian menjadi sumber informasi tentang orang-orang lain yang juga dapat dijadikan anggota sampel. Orang-orang yang ditunjukkan ini kemudian dijadikan anggota sampel dan selanjutnya diminta menunjukkan orang lain yang memenuhi kriteria menjadi anggota sampel. Demikian prosedur ini dilanjutkan sampai jumlah anggota sampel yang diinginkan terpenuhi.

⁶³Irawan Soerharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rasdakraya, 2008). hal. 62.

Informan golput terdiri dari Individu masyarakat biasa maupun tokoh masyarakat. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh data yang akurat mengenai perilaku golput secara mendalam.⁶⁴

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan data adalah bahan mentah yang harus diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang utuh, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta yang terjadi terhadap situasi sosial. Pengumpulan data adalah tahapan prosedur yang sistematis dan terperinci untuk memperoleh data yang diperlukan. Ada beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut⁶⁵:

- a. Studi Pustaka: Studi pustaka yang dimaksud disini adalah buku, dokumen-dokumen yang terkait dengan golput dalam partisipasi politik, berita di koran, majalah dan lainnya tentang partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu, dan dampaknya terhadap perilaku politik masyarakat serta kegiatan-kegiatan politik atau hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aktifitas politik.
- b. Wawancara Mendalam: Dalam penelitian ini informan yang dipilih atas dasar pertimbangan bahwa informan yang dipilih memang benar-benar memahami permasalahan yang akan

⁶⁴ **Ibid**, hal. 63

⁶⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002). Hal. 87

diteliti. Maksud dari wawancara mendalam disini adalah menanyakan informasi dan menggali informasi untuk memperjelas informasi yang di dapat dari informan tetapi kurang dipahami atau tidak jelas.

- c. Observasi: Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3.1.7 Sumber dan Jenis Data

- a) Sumber data

- 1) Informan

Informan awal dipilih secara *purposive sampling* dan *snowball sampling* atas dasar permasalahan, judul maupun fokus penelitian.

Informan tersebut adalah pemilih yang sudah terdaftar didalam DPT tetapi tidak menghadiri pelaksanaan pemungutan suara atau tidak menggunakan hak pilihnya.

2) Dokumen

Yaitu catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, koran, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang memuat pendapat maupun teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

b) Jenis data

1) Data primer

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

2) Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

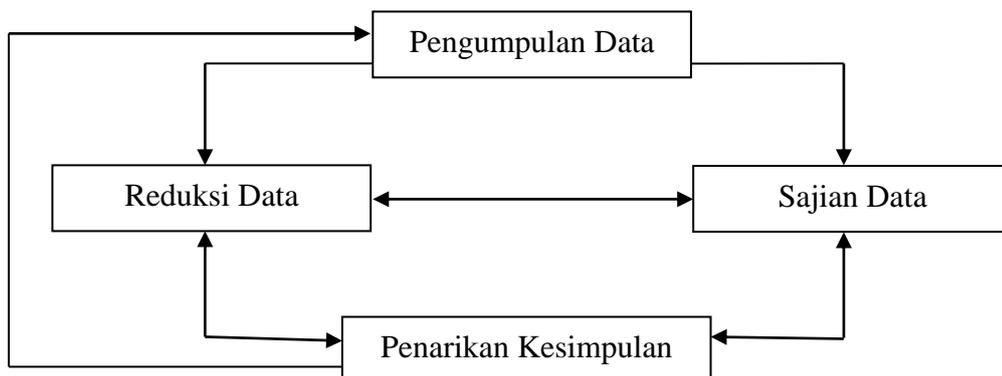
3.2 Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan seperti yang di sarankan oleh data. Dalam proses ini menurut Milles dan Huberman model yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data yaitu merupakan pencarian informasi untuk mendapatkan data yang *valid* dan *realibel* terhadap penelitian yang berupa data primer dan data sekunder.

- b. Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi atau pemilihan, pemusatan perhatian pada penyadaran, pangabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- c. Sajian Data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dengan sajian data ini peneliti akan memahami apa yang harus dilakukan berdasar sajian data yang ada.
- d. Penarikan kesimpulan, proses ini dimulai dari pengumpulan data. Kesimpulan yang di ambil akan ditangani secaralonggar, yang belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.Oleh karena itu tidak ada kesimpulan akhir sampai pengumpulan data berakhir, kesimpulan ini di *verifikasi* selama penelitian berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya.

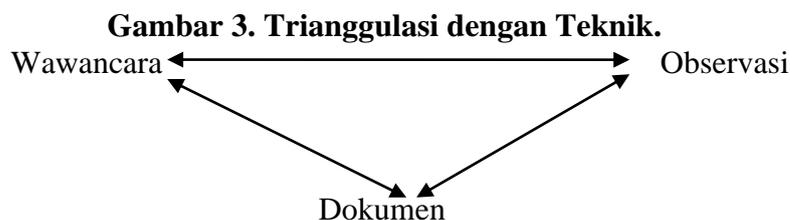
Gambar 2
Analisis Interaktif (*interactive model of analysis*)



3.3 Validitas Data

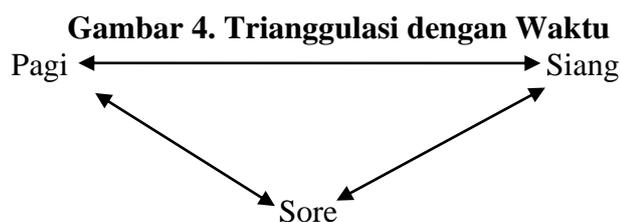
Untuk menguji validitas data yang di peroleh maka dapat di gunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut Triangulasi yang dapat digunakan adalah dengan cara:

- a. Trianggulasi dengan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang sudah diperoleh melalui wawancara kemudian dibuktikan kembali dengan dokumen yang ada. Ketika hasil yang diperoleh berbeda, maka peneliti wajib melakukan disuksi lebih lanjut dengan sumber data untuk mengetahui bagaimana kebenaran akan data tersebut. Untuk menguji validitas data dalam penelitian digunakan teknik trianggulasi sumber. Dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:
 - 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
 - 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
 - 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.



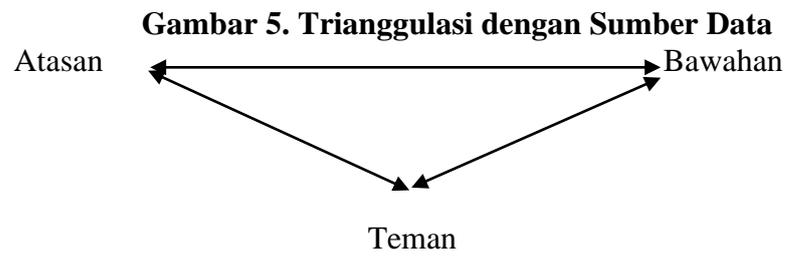
Sumber: Buku Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif R+D

- b. Trianggulasi dengan waktu, adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya dilakukan dengan mengamati perbedaan ketika wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda, misalnya pada pagi hari, karena dianggap informan masih segar dan bisa memberikan data dengan lebih jelas, kemudian diwaktu-waktu yang lain dan bandingkan bagaimana validitas dari data yang ada. Sehingga, kekhawatiran jika wawancara dilakukan pada malam hari misalnya, untuk informan yang tidak biasa menerima tamu pada malam hari, data yang diperoleh tidak maksimal, maka dari itu, teknik triangulasi waktu ini berguna, menemukan momentum terbaik, agar data yang didapatkan maksimal.



Sumber: Buku Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif R+D

- c. Trianggulasi dengan sumber berarti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dengan melakukan pengumpulan data kepada sumber-sumber informan yang berbeda-beda sehingga akan melihat prespektif yang muncul dari informasi data yang diberikan.



Sumber: Buku Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif R+D⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R+D* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama).hal.273-274.